

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Kemampuan berpikir kritis yang diajarkan dengan pembelajaran *Posing* lebih baik dari pada Kemampuan berpikir kritis yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok fluida dinamis di kelas XI semester Ganjil SMA Negeri 1 Bilah Hulu tahun ajaran 2019/2020, dengan nilai N-Gain 66,391495 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 75,625
2. Kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada materi pokok fluida dinamis di kelas XI semester ganjil SMA Negeri 1 Bilah Hulu tidak lebih baik dari model pembelajaran *problem posing* dengan nilai N-Gain 60,824383 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 71,25
3. Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem posing* lebih baik dari pada kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,042 > 1669$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjelaskan terlebih dahulu mengenai model pembelajaran *Problem Posing* agar siswa tidak kebingungan saat diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Problem Posing*.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Problem Posing* lebih lanjut, disarankan untuk lebih memperhatikan efisiensi waktu pada tahap-tahap pembelajaran agar

pembelajaran yang dilaksanakan mencapai tujuan sehingga lebih efektif.

3. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan model pembelajaran *Problem Posing* , disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memilih sampel yang kemampuannya di atas rata-rata.

